

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Prediksi konsumsi energi listrik dengan menggunakan *software* LEAP di UPJ Purbalingga dari tahun 2021 diperoleh total konsumsi energi sebesar 27,2 gWh, tahun 2022 sebesar 291,5 gWh, tahun 2023 sebesar 312,6 gWh, tahun 2024 sebesar 335,8 gWh, tahun 2025 sebesar 361,2 gWh, dan pada tahun 2026 meningkat menjadi 389,4 gWh, sehingga didapat persentase total rata-rata pertumbuhan konsumsi energi listrik pada tahun 2021-2026 yaitu sebesar 43%.
2. Permintaan konsumsi energi listrik dari yang terendah yaitu sektor publik sebesar 2,4%, sektor sosial sebesar 5,8%, sektor bisnis sebesar 11,6%, sektor industri sebesar 13,4%, dan tertinggi pada sektor rumah tangga sebesar 66,8%.
3. Hasil analisis elastisitas energi untuk Purbalingga yaitu perbandingan rata-rata pertumbuhan konsumsi energi listrik sebesar 6,82% dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi (PDRB) sebesar 6,33%, sehingga diperoleh nilai elastisitas energinya sebesar 1,07 artinya Purbalingga dapat dikatakan sebagai wilayah yang memiliki tingkat efisiensi yang cukup baik dibandingkan dengan nilai elastisitas Indonesia yang saat ini mencapai 1,63.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

1. Pengolahan data pada *software* LEAP akan lebih akurat hasilnya jika menggunakan data per wilayah.
2. Bisa ditambahkan perhitungan dengan metode lain untuk perbandingan hasil prediksi dengan LEAP.

